

INTISARI

Drama *Waru: Hataraku no ga Kakko Warui Nante Dare ga Itta?* atau yang biasa disingkat *Waru* menceritakan tentang perjalanan Tanaka Maririn untuk mencapai kemajuan karir. Dalam proses untuk mencapai kemajuan karir, Tanaka banyak menjumpai hambatan-hambatan tak terlihat yang dialami pekerja perempuan karena patriarki masih tertanam kuat di lingkungan kerjanya. Hambatan-hambatan tak terlihat yang dihadapi oleh perempuan dan kelompok minoritas lainnya ketika mencoba untuk mendapatkan posisi yang lebih tinggi dalam hierarki perusahaan yang didominasi oleh laki-laki disebut *glass ceiling* atau *garasu tenjou*.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tema dan fakta cerita drama *Waru*, realitas ketidaksetaraan gender dan fenomena *garasu tenjou* di Jepang, dan bagaimana fenomena *garasu tenjou* digambarkan dalam drama *Waru*. Penelitian ini menggunakan teori fiksi Robert Stanton untuk menganalisis tema dan fakta cerita. Teori sosiologi sastra Ian Watt juga digunakan untuk menganalisis realitas sosial mengenai ketidaksetaraan gender dan fenomena *garasu tenjou* di Jepang, serta fenomena *garasu tenjou* yang digambarkan dalam drama *Waru*.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat kemiripan antara fenomena *garasu tenjou* yang terjadi dalam dunia kerja di Jepang dengan fenomena *garasu tenjou* yang digambarkan dalam drama. Drama *Waru* menggambarkan hambatan-hambatan yang dialami pekerja perempuan di Jepang, seperti kurangnya rasa percaya diri perempuan untuk menjadi pemimpin, stereotip dan diskriminasi gender, jaringan *old boy*, pelecehan seksual, dan beban ganda yang dialami perempuan. Sedikitnya persentase perempuan dalam posisi manajerial sebagai dampak dari *garasu tenjou* juga digambarkan dalam drama *Waru*.

Kata kunci : sosiologi sastra, ketidaksetaraan gender, *glass ceiling*, *garasu tenjou*.

ABSTRACT

The drama *Waru: Hataraku no ga Kakko Warui Nante Dare ga Itta?* or commonly referred to as *Waru* depicts the journey of Tanaka Maririn in pursuing career advancement. Throughout this process, Tanaka encounters numerous invisible barriers faced by female workers, as patriarchal values remain deeply rooted in her workplace. These invisible barriers that women and other minority groups face when attempting to attain higher positions in a male-dominated corporate hierarchy are referred to as the glass ceiling or *garasu tenjou*.

The purpose of this study is to analyze the themes and story facts of the drama *Waru*, to identify the realities of gender inequality and *garasu tenjou* in Japan, and to analyze how the *garasu tenjou* is depicted in the drama. This study employs the theory of fiction by Robert Stanton to analyze the theme and story facts and Ian Watt's theory of literary sociology to analyze the social realities of gender inequality and the *garasu tenjou* in Japan, as well as its representation in *Waru*.

The results of this study reveal a resemblance between the *garasu tenjou* phenomenon occurring in Japanese workplaces and the one portrayed in the drama. *Waru* illustrates various barriers experienced by female workers in Japan, such as women's lack of confidence to become leaders, gender stereotypes and discrimination, the old boy network, sexual harassment, and the double burden women face. The low percentage of women in managerial positions as a consequence of the *garasu tenjou* is also reflected in the drama *Waru*.

Keywords: sociology of literature, gender inequality, glass ceiling, *garasu tenjou*.

要旨

ドラマ「悪女（わる）～働くのがカッコ悪いなんて誰が言った？」【以下「悪女」】では、田中麻理鈴がキャリアの向上を目指す過程を描いている。キャリアを発展させる過程で、田中は職場に根強く残る家父長制の影響により、女性労働者が直面する数々の「見えない障壁」に遭遇する。女性やその他のマイノリティが、男性優位の企業階層においてより高い地位を得ようとする際に直面するこのような見えない障壁は、「ガラス天井」と呼ばれている。

本研究の目的は、「悪女」の主題と物語の事実を明らかにし、日本におけるジェンダー不平等とガラス天井現象の実態、そしてドラマの中でガラス天井現象がどのように描かれているかを考察することである。本研究では、ロバート・スタントンのフィクション理論を用いて主題と物語の事実を分析し、またイアン・ワットの文学社会学理論を用いて、日本社会におけるジェンダー不平等およびガラス天井現象、さらにドラマにおけるその表現を分析した。

研究の結果、日本の職場で実際に見られるガラス天井現象と、ドラマ「悪女」で描かれる現象との間に類似性が見られた。ドラマは、日本の女性労働者が経験する多様な障壁、すなわちリーダーになることへの自信の欠如、ジェンダーステレオタイプや差別、オールドボーイ・ネットワーク、セクハラ、そして女性が抱える二重負担を描いている。また、ガラス天井の影響により管理職に占める女性の割合が少ないことも、「悪女」の中で表現されている。

キーワード： 文学社会学、ジェンダー不平等、ガラス天井